

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan teknik Kancing Gemerincing pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing pada pembelajaran IPS di kelas VIII A SMP Negeri 2 Depok.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam pembelajaran IPS siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Depok Yogyakarta pada pokok bahasan Memahami Pranata dan Penyimpangan Sosial dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing mengalami peningkatan. Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dari penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII A di SMP Negeri 2 Depok, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal keaktifan, model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing telah memberikan kontribusi terhadap tingginya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII A dalam pembelajaran IPS SMP Negeri 2 Depok. Hal tersebut

dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata persentase keaktifan siswa pada siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata persentase keaktifan siswa dari data angket keaktifan siswa adalah 61,90 %. Pada siklus II meningkat sebesar 13,33% menjadi 75,23%. Sedangkan, data yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa pada siklus I keaktifan siswa adalah 59,43%. Pada siklus II meningkat sebesar 24,55% menjadi 82,98 %. Berdasarkan rata-rata keaktifan siswa pada siklus I dan siklus II diatas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan Teknik Kancing gemerincing. Peningkatan dari siklus I ke siklus II tersebut sudah mencapai 75% atau kriteria keberhasilan yang ditentukan, sehingga penelitian dikatakan berhasil.

B. Implikasi

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya dan hasil dari penerapan model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing siswa kelas VIII A dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Depok. Dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Sehingga, dapat dikatakan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing ini berimplikasi terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi keaktifannya terhadap pelajaran IPS, supaya proses pembelajaran IPS berjalan dengan efektif. Selain itu siswa harus bisa menjaga suasana kelas supaya tetap kondusif pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing dilaksanakan.
2. Guru hendaknya menindak siswa yang membuat keributan atau keramaian dalam proses pembelajaran di kelas secara tegas.
3. Peneliti yang selanjutnya disarankan jika menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing, maka dibutuhkan perencanaan yang baik dan pengelolaan waktu yang tepat agar lebih siap dan dapat mengatur proses pembelajaran yang kondusif.
4. Siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Depok Yogyakarta menunjukkan tanggapan yang baik setelah dilaksanakan model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing. Melihat hal tersebut, peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing sebagai salah satu alternatif pembelajaran IPS selanjutnya. Selain itu, sebaiknya guru menerapkan pembelajaran IPS secara terpadu.
5. Penelitian ini memberikan informasi bahwa keaktifan meningkat setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. 2004. *Coooperative Learning: Mempraktikan Coooperative Learning di Ruang- Ruang Kelas (Edisi revisi)*. Jakarta: Grasindo.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar (Edisi 7)*. Alih bahasa: Drs. Helly Prajitno dan Dra. Mulyantini S. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Bagus Suryo. 2012. “Ngobrol di Kelas, Siswa Dihukum Gigit Sepatu”. Media Indonesia (Jumat, 09 Maret 2012). Diakses dari http://www.mediaindonesia.com/read/2012/03/03/304264/289/101/Ngo_brol-di-Kelas-Siswa-Dihukum-Gigit-Sepatu, pada tanggal 23 Juli 2012 pada pukul 06:07.
- Dewi Salma Prawiradilaga. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran Instructional Design Principles*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, David W., Roger T Johnson, dan Edythe Johnson Holubec. *Colaborative Learning Startegi Pembelajaran untuk Sukses Bersama*. Alih bahasa: Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media.
- Kemmis, Stephen & Mc. Taggart, Robin. 1998. *The Action Research Planner*. Victoria: The Deaken University.
- Lexy J. Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Muhammad Numan Somantri. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 1992. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 1994. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rochiati Wiriaatmadja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2011. *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Savage, Tom V dan Amstrong, David. C. 1996. *Effective Teaching In Elementary Social Studies*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Sharan, Shlomo. 2009. *Handbook of Cooperative Learning: Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran untuk Memacu Keberhasilan Siswa di Kelas*. Alih bahasa: Sigit Prawoto. Yogyakarta: Imperium.
- Slavin, Robert E. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Alih bahasa: Mohamad Nur, dkk. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika sekolah UNESA.
- Sugiyanto. 2010. *Model- Model pembelajaran inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suwarsih Madya. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.

- Tom dan Ari. 2012. *"Belasan Siswa Jadi Korban Pemukulan Guru"*. Radar Jogja (16 Maret 2012), diakses dari <http://www.radarjogja.co.id/component/content/article/2-utama/24478belasan-siswa-jadi-korban-pemukulanguru.html>, pada tanggal 23 Juli 2012 pukul 9:46.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.